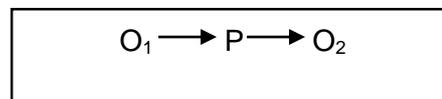


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Praeksperimen*, dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti melakukan intervensi kepada subyek yaitu pemberian konseling menyusui kepada ibu hamil trimester III, serta melakukan pengukuran pengetahuan, sikap, keterampilan dan tingkat konsumsi yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):



Keterangan :

O₁ = melakukan *pretest* (Lampiran 13)

P = melakukan konseling sebanyak 3x sebelum ibu melahirkan dan 1x setelah ibu melahirkan menggunakan media lembar balik (dr. Utami Roesli) (Lampiran 14)

O₂ = melakukan *posttest* (Lampiran 13)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari-April 2019. Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Seluruh ibu hamil trimester III yang ada di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang sebanyak 15 orang (pemantauan pada Bulan Januari 2019).

2. Sampel

Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan metode *total sampling* sebanyak 15 orang.

D. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi berupa konseling menyusui secara individual yang diberikan selama 3 bulan dengan frekuensi 4 kali kunjungan dengan waktu 60 menit setiap kunjungan. Pelaksanaan intervensi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pelaksanaan Konseling

Waktu	Intervensi
Pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan- Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian- Penandatanganan persetujuan menjadi responden- Pengumpulan data dasar
Pertemuan 2	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan <i>pretest</i> dan <i>recall</i>- Melakukan konseling pertama tentang gizi ibu hamil menggunakan media lembar balik (dr. Utami Roesli)
Pertemuan 3	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan konseling kedua tentang anatomi payudara dan produksi ASI menggunakan media lembar balik (dr. Utami Roesli)
Pertemuan 4	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan konseling ketiga tentang tata laksana menyusui menggunakan media lembar balik (dr. Utami Roesli)
Pertemuan 5	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan konseling keempat tentang cara menyimpan ASI perah dan cara memompa ASI menggunakan media lembar balik (dr. Utami Roesli)
Pertemuan 6	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan <i>posttest</i> dan <i>recall</i>

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen yaitu konseling menyusui dengan media lembar balik (dr. Utami Roesli).
2. Variabel Dependen yaitu perilaku dan tingkat konsumsi (energi dan zat gizi) ibu hamil trimester III.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konseling menyusui	Memberikan pengertian tentang pentingnya ASI, cara menyusui, dan gizi ibu hamil sebanyak 4x.	Konseling menggunakan media lembar balik (dr. Utami Roesli) sebanyak 4x	-	-
Perilaku : 1. Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil dalam memahami tentang pentingnya ASI, cara menyusui, dan gizi ibu hamil. Tingkat pengetahuan yang dimaksud merupakan hasil skor jawaban dibandingkan dengan skor harapan.	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Dinyatakan dalam bentuk presentase (%) Dikategorikan menurut Baliwati, dkk (2004): Baik : >80% Cukup : 60 - 80% Kurang : <60%	Rasio Ordinal
2. Sikap	Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. sikap yang dimaksud merupakan skor jawaban dibandingkan dengan skor harapan.	Kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Dinyatakan dalam bentuk presentase (%) Dikategorikan menurut Baliwati, dkk (2004): Baik : >80% Cukup : 60 - 80% Kurang : <60%	Rasio Ordinal

3. Keterampilan	Kemampuan ibu hamil dalam melakukan praktik cara merawat payudara, cara menyusui dan pola makan yang baik	Observasi kepada responden pada minggu ke 3	Dinyatakan dalam bentuk % Dikategorikan menurut Baliwati, dkk (2004): Baik : >80% Cukup : 60 - 80% Kurang : <60%	Rasio Ordinal
Pola Makan	Total skor PPH untuk mengetahui variasi atau keberagaman bahan makanan yang dikonsumsi	Form <i>Food Recall</i> 24 Jam	Dinyatakan dalam bentuk presentase (%) Dikategorikan menurut Depkes RI (1990): Baik : ≥100 Sedang : 80-90 Kurang : 70-80 Defisit : <70	Rasio Ordinal
Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi	Asupan zat gizi yang dikonsumsi ibu hamil, yang diperoleh dari hasil <i>food recall</i> 24 jam yang kemudian dibandingkan dengan kecukupan energi dan zat gizi ibu hamil.	Form <i>food recall</i> 24 jam	Dinyatakan dalam bentuk presentase (%) Dikategorikan menurut SDT (2014) : - Sangat kurang : <70% - Kurang : 70- <100% - Normal : 100- <130% - Lebih : ≥130%	Rasio Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner penelitian
2. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
3. Lembar *food recall* 24 jam untuk mengetahui asupan ibu hamil
4. *Software* berupa *nutrisurvey* yang digunakan untuk menghitung tingkat konsumsi ibu hamil
5. Media konseling lembar balik (dr. Utami Roesli)

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Karakteristik Responden

Data ini meliputi identitas ibu hamil trimester III, yaitu nama, umur, usia kehamilan, pekerjaan, pendapatan total keluarga dan tingkat pendidikan terakhir dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner.

2. Pengetahuan

Dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner secara langsung kepada ibu hamil trimester III yang masuk dalam subyek penelitian di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang sebelum dan sesudah kegiatan konseling.

3. Sikap

Dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner secara langsung kepada ibu hamil trimester III yang masuk dalam subyek penelitian di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang sebelum dan sesudah kegiatan konseling.

4. Keterampilan

Dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung menggunakan kuesioner kepada ibu hamil trimester III yang masuk dalam subyek penelitian di Desa Wandanpuro Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang pada minggu ketiga sesudah kegiatan konseling.

5. Pola Makan dan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan form *food recall* 24 jam dengan menanyakan semua makanan dan minuman yang sudah dikonsumsi dalam waktu 24 jam sebelumnya.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Data tentang nama, umur, usia kehamilan, pekerjaan, pendapatan total keluarga dan tingkat pendidikan terakhir disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

2. Pengetahuan

Data mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III dilakukan dengan cara :

- a. Terhadap setiap pertanyaan diberi nilai 1 bila jawaban benar, bila jawaban salah diberi nilai 0.
- b. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor setiap subjek, menggunakan rumus :

$$\text{Total skor tingkat pengetahuan} = \frac{\text{Skor jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

- c. Data tersebut dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test* apabila sebaran data *normal* ($p < 0,05$). Apabila sebaran data tidak normal ($p > 0,05$) maka diuji menggunakan uji *Wilcoxon*.
- d. Hasil presentase tersebut kemudian di kategorikan menggunakan kriteria atau pengkategorian menurut Baliwati, dkk. (2004) sebagai berikut :
 - 1) Baik : $> 80\%$
 - 2) Cukup : $60 - 80\%$
 - 3) Kurang : $< 60\%$

3. Sikap

Data mengenai sikap ibu hamil trimester III dilakukan dengan cara :

- a. Dengan penilaian sebagai berikut (Skala Likerts) :

Untuk pernyataan positif :

Nilai 4 apabila jawaban sangat setuju

Nilai 3 apabila jawaban setuju

Nilai 2 apabila jawaban tidak setuju

Nilai 1 apabila jawaban sangat tidak setuju

Untuk pernyataan negatif :

Nilai 1 apabila jawaban sangat setuju

Nilai 2 apabila jawaban setuju

Nilai 3 apabila jawaban tidak setuju

Nilai 4 apabila jawaban sangat tidak setuju

Peneliti tidak memasukkan pilihan ragu-ragu pada kuesioner sikap karena pilihan ragu-ragu tidak menggambarkan masuk dalam kategori sikap positif atau negatif. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui sikap positif atau negatif.

- b. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor menggunakan rumus :

$$\text{Total skor sikap} = \frac{\text{Total Skor Responden}}{\text{Total Skor Harapan}} \times 100\%$$

- c. Data tersebut dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test* apabila sebaran data *normal* ($p < 0,05$). Apabila sebaran data tidak normal ($p > 0,05$) maka diuji menggunakan uji *Wilcoxon*.
- d. Hasil presentase tersebut dikelompokkan kedalam tiga kategori menurut Baliwati, dkk. (2004) sebagai berikut :
- 1) Baik : $>80\%$
 - 2) Cukup : $60 - 80\%$
 - 3) Kurang : $<60\%$

4. Keterampilan

Data mengenai keterampilan ibu hamil trimester III dilakukan dengan cara:

- a. Bila dilakukan diberi skor 1 dan bila tidak dilakukan diberi skor 0
- b. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui total skor menggunakan rumus :

$$\text{Total Skor Keterampilan} = \frac{\text{Total Skor Responden}}{\text{Total Skor Harapan}} \times 100\%$$

- c. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test* apabila sebaran data *normal* ($p < 0,05$). Apabila sebaran data tidak normal ($p > 0,05$) maka diuji menggunakan uji *Wilcoxon*.
- d. Hasil presentase tersebut diklasifikasi dalam lima kategori menurut Baliwati, dkk. (2004) sebagai berikut :
- 1) Baik : $>80\%$

2) Cukup : 60 - 80%

3) Kurang: <60%

5. Pola Makan

Data pola makan ibu hamil trimester III dihitung dengan cara sebagai berikut :

- a. Hitung jumlah energi masing-masing kelompok bahan makanan
- b. Hitung presentase energi masing-masing kelompok bahan makanan tersebut terhadap total per hari dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ terhadap total energi (Kkal)} = \frac{\text{Energi masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah total energi}} \times 100\%$$

- c. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test* apabila sebaran data *normal* ($p < 0,05$). Apabila sebaran data tidak normal ($p > 0,05$) maka diuji menggunakan uji *Wilcoxon*.
- d. Hitung skor PPH tiap kelompok bahan makanan dengan rumus sebagai berikut :
Skor PPH kelompok bahan makanan = % terhadap total energi x bobot
- e. Jumlah skor PPH semua kelompok bobot makanan sehingga diperoleh total skor PPH.
- f. Kemudian dikategorikan menurut Depkes RI (1990) :
 - 1) Baik : ≥ 100
 - 2) Sedang : 80-90
 - 3) Kurang : 70-80
 - 4) Defisit : < 70

6. Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi

Data tingkat konsumsi dilihat dari asupan makan ibu hamil menggunakan perhitungan berdasarkan AKG sesuai dengan kebutuhan yang dianjurkan. Angka kecukupan energi dan protein ibu hamil yang dianjurkan untuk orang indonesia (perorang perhari) menurut AKG dengan penyesuaian berat badan ideal dalam AKG dengan berat badan aktual, dilakukan berdasarkan rumus:

$$\text{AKG Individu} = \frac{\text{Berat badan aktual}}{\text{Berat badan standar}} \times \text{kebutuhan AKG}$$

$$\text{Tingkat Konsumsi} = \frac{\text{Konsumsi energi dan zat gizi}}{\text{Kebutuhan energi dan zat gizi yang dianjurkan}} \times 100\%$$

Keterangan :

BB Aktual = Berat badan yang diperoleh dari hasil penimbangan (Kg)

BB Standar= Berat badan acuan berdasarkan tabel AKG

AKG = Angka kecukupan gizi yang dianjurkan

Hasil presentase tersebut dianalisis menggunakan uji *Paired T-Test* apabila sebaran data *normal* ($p > 0,05$). Apabila sebaran data tidak normal ($p < 0,05$) maka diuji menggunakan uji *Wilcoxon*. Kemudian hasil presentase tersebut ada yang di klasifikasikan menggunakan kriteria atau kategori menurut (SDT, 2014) sebagai berikut :

- a. Sangat kurang : <70%
- b. Kurang : 70-<100%
- c. Normal : 100-<130%
- d. Lebih : $\geq 130\%$

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat ijin untuk penelitian dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Gizi. Sebelum penelitian dilakukan, seluruh subyek penelitian diminta persetujuannya dengan Informed Consent. Responden berpartisipasi atas kesediaannya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Identitas responden dirahasiakan demi menjaga privasi.